

Pendampingan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Web di SMPN 7 Semarang

Sindhu Rakasiwi¹, Defri Kurniawan², Erwin Yudi Hidayat³, Junta Zeniarja⁴, Azmi Abiyyu Dzaky⁵, Alif Agsakli Haresta⁶

^{1,2,3,4,6} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Dian Nuswantoro

E-mail: ¹sindhu.rakasiwi@dsn.dinus.ac.id,

²defri.kurniawan@dsn.dinus.ac.id, ³erwin@dsn.dinus.ac.id,

⁴junta@dsn.dinus.ac.id, ⁵azmiabiyyudzaky456@gmail.com,

⁶alifagsaklih4@gmail.com

Abstrak

Sebuah web merupakan jantung profil dari sebuah institusi, sekolah ataupun perusahaan. Dengan penampilan web yang selalu aktif dan selalu terdapat konten-konten yang bermanfaat maka akan menambah citra dari pemilik web tersebut. Karena hal tersebut, tim pengabdian ingin memberikan pendampingan untuk bapak dan ibu guru agar juga bisa berkontribusi di dalam pengisian web tersebut. Jadi tidak hanya guru IT saja yang bisa memberikan kontribusi untuk web tersebut, tapi semua bapak dan ibu guru dapat memberikan kontribusinya agar web tersebut bisa semakin aktif dan interaktif untuk siswa, orang tua siswa bahkan untuk masyarakat umum yang ingin mengetahui informasi mengenai SMPN 07 Semarang. Dan melalui pendampingan ini juga memanfaatkan google site untuk pembelajaran yang lebih interaktif dan siswa juga lebih aktif berkreasi di dalam pembelajaran untuk kedepannya.

Kata kunci: Google Site, Website, Sekolah

Abstract

A website is the heart of an institution, school or company profile. With a web appearance that is always active and always has useful content, it will add to the image of the owner of the website. Because of this, the community service team wants to provide assistance to teachers so that they can also contribute to filling the website. So not only IT teachers can contribute to the website, but all teachers can contribute so that the website can be more active and interactive for students, parents of students and even for the general public who want to know information about SMPN 07 Semarang. And through this assistance, it also utilizes the Google site for more interactive learning and students are also more active in creating learning for the future.

Keywords: Google Site, Website, School

1. PENDAHULUAN

Penyampaian informasi yang efektif dan mudah dipahami menjadi kebutuhan krusial di berbagai bidang kehidupan, termasuk ranah akademis maupun non-akademis. Ketika sumber informasi memiliki data komprehensif yang seharusnya bisa disampaikan secara optimal, tetapi terkendala oleh keterbatasan kemampuan dalam mengomunikasikan konten, maka penerima informasi cenderung hanya memperoleh gambaran parsial. Akibatnya, nilai manfaat data tersebut menjadi berkurang signifikan bagi audiens. Dalam konteks pendidikan, guru sebagai tenaga pengajar profesional memegang peran ganda: tidak hanya bertanggung jawab mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga berkewajiban menyampaikan hasil penilaian akademik kepada pihak sekolah dan orang tua/wali murid. Sayangnya, masih banyak pendidik yang mengandalkan metode konvensional dalam menyajikan laporan evaluasi, seperti penggunaan catatan tertulis manual atau aplikasi pengolahan angka dan teks dasar yang

minim fitur visualisasi. Keterbatasan alat ini seringkali mengakibatkan penyampaian informasi menjadi kurang jelas, lambat, dan tidak maksimal dalam menyampaikan insight mendalam terkait perkembangan belajar siswa.

Pendidikan di era digital menuntut inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar secara efektif, terutama dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Salah satu platform yang memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis web adalah Google Sites. Platform ini memungkinkan guru untuk membuat media pembelajaran interaktif yang dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti laptop, smartphone, dan tablet, sehingga sangat fleksibel digunakan dalam proses pembelajaran [1]. Dalam konteks ini, pendampingan kepada para pendidik menjadi langkah penting untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam memanfaatkan Google Sites sebagai alat bantu dalam pengajaran.

Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seharusnya bisa dioptimalkan secara maksimal guna meningkatkan mutu proses belajar-mengajar di lingkungan kelas melalui integrasi yang menyelaraskan dengan struktur kurikulum yang telah ada. Penerapan teknologi dalam pembelajaran memiliki perbedaan konseptual dibandingkan dengan integrasi teknologi yang sesungguhnya. Aktivitas mengenalkan keterampilan teknologi seperti contoh tersebut jelas berbeda dengan implementasi integrasi teknologi dalam proses edukasi. Integrasi teknologi merujuk pada pemanfaatan sistem TIK secara menyeluruh dalam konten pendidikan, yang memungkinkan peserta didik menguasai kompetensi teknologi dan komputer secara terintegrasi. Pada prinsipnya, kurikulum harus menjadi pengendali utama dalam pemanfaatan teknologi, bukan sebaliknya [2]. Kini, tiba saatnya para pendidik mulai mempertimbangkan pemanfaatan teknologi sebagai penunjang tugas profesional mereka, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang berbasis teknologi. Inovasi ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan kelas yang interaktif, inovatif, efisien, responsif, dan menarik minat peserta didik [3]. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah, sistem TI perlu difungsikan sebagai sarana penunjang yang secara optimal mendukung peran pendidik untuk mewujudkan target kompetensi peserta didik [4].

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam memanfaatkan Google Sites telah dilakukan di beberapa institusi pendidikan di Indonesia. Contohnya, kegiatan serupa telah berhasil diterapkan di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo, di mana pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan platform digital tersebut sebagai media pembelajaran [5]. Selain itu, kegiatan serupa juga dilakukan di MAS Nurul Jannah Ampenan, di mana guru dibimbing untuk menerapkan TIK dalam pembelajaran melalui pemanfaatan Google Sites [6]. Kegiatan semacam ini tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan teknis guru tetapi juga memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran siswa.

Pengembangan media pembelajaran berbasis website Google Sites juga dinilai layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, seperti yang ditunjukkan dalam sebuah penelitian dengan skor kelayakan sebesar 87% [7]. Hal ini menunjukkan bahwa Google Sites bukan hanya mudah digunakan, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai media pendidikan yang adaptif dan inklusif. Dengan metode pelatihan yang mencakup ceramah, diskusi, dan praktik langsung, program pengabdian ini dirancang untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran [8], sehingga diharapkan para guru dapat mengoptimalkan penggunaan Google Sites dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Permasalahan yang terjadi di lingkungan SMPN & Semarang berdasarkan observasi langsung ke lokasi adalah adanya situasi bahwa beberapa pendidik di masih memiliki keterbatasan dalam memahami penerapan teknologi informasi, padahal pemahaman tentang hal ini sangat diperlukan baik untuk keperluan pembelajaran maupun pengelolaan situs web sekolah, sehingga terkadang terjadi ketelambatan update materi pembelajaran yang disesuaikan dengan teknologi terkini dan lambatnya pengelolaan informasi terkini yang harus ditampilkan di situs web sekolah. Keterbatasan ini harusnya tidak harus terjadi, mengingat kondisi sekolah

telah terfasilitasi sarana dan prasarana terkait penerapan teknologi tersebut, yaitu tersedianya komputer yang cukup *ter-update* dan *ter-upgrade*, dan adanya koneksi internet yang cukup memadai. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya peningkatan kapasitas melalui pelatihan intensif dan pendampingan teknis penggunaan Google Sites. Tujuannya adalah mengoptimalkan proses belajar-mengajar agar lebih efektif, partisipatif, dan berkelanjutan di masa mendatang. Program ini tidak hanya mendukung peningkatan mutu pembelajaran tetapi juga memfasilitasi penyampaian laporan akurat kepada Dinas Pendidikan maupun pemangku kepentingan terkait. Lebih jauh, penguasaan teknologi informasi akan memperkuat tata kelola sekolah secara menyeluruh. Atas dasar permasalahan tersebut, tim kami bermaksud mengajukan program pengabdian masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran inovatif bagi guru-guru SMPN 7 Semarang sebagai solusi strategis.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada kali ini menggunakan urutan langkah sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

1. Analisis dan Penentuan Masalah

Tim pengabdian melakukan identifikasi terhadap hambatan yang dihadapi para pendidik dalam mengembangkan konten web interaktif serta metode pembelajaran berbasis interaksi. Selain itu, dilakukan dialog dengan Kepala Sekolah dan staf TIK untuk memperoleh gambaran menyeluruh terkait tantangan tersebut. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk

menentukan prioritas permasalahan, yang selanjutnya menjadi dasar perencanaan program pengabdian dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan tata kelola sekolah.

2. Penetapan Tujuan

Program pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan para pendidik dalam memaksimalkan fitur-fitur Google Sites, baik untuk mengelola situs web sekolah secara lebih interaktif maupun menerapkannya sebagai media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Tujuan utamanya adalah mengoptimalkan penggunaan teknologi guna meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas proses belajar-mengajar.

3. Perancangan Materi

Materi pelatihan ini dirancang untuk membantu para pendidik memahami secara mendalam potensi pemanfaatan Google Sites sebagai solusi atas tantangan aktual dalam proses belajar-mengajar. Fokusnya adalah meningkatkan kompetensi guru dalam mengoptimalkan platform digital tersebut untuk kebutuhan pengembangan konten interaktif, pelaporan, dan peningkatan partisipasi siswa.

4. Pelaksanaan Pendampingan

Program pengabdian ini berlokasi di SMPN 7 Semarang dengan target peserta para pendidik yang memerlukan pendampingan teknis terkait Google Sites. Tujuan utamanya adalah memastikan para guru mampu mengoptimalkan fitur-fitur platform tersebut, baik untuk mengelola situs web sekolah secara interaktif maupun menerapkannya sebagai media pembelajaran berbasis interaksi di kelas.

5. Analisa Hasil Pengabdian

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, diharapkan para pendidik dapat terinspirasi untuk mengadopsi inovasi ini secara berkelanjutan dalam praktik pembelajaran sehari-hari, sehingga pemanfaatan teknologi menjadi bagian integral dari budaya kerja sekolah.

6. Pelaporan

Pelaporan hasil kegiatan pengabdian kepada LPPM merupakan kewajiban yang harus dipenuhi setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan tersebut terdiri dari beberapa dokumen utama, meliputi Laporan Perkembangan, Laporan Monev, Laporan Final, serta seminar presentasi hasil sebagai bagian dari pertanggungjawaban akademik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Februari 2025 di SMPN 7 Semarang. Adapun susunan acara pelaksanaan kegiatan ini dirincikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelatihan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	13.15 – 13.30	Persiapan dan koordinasi peserta	Persiapan lokasi dan mengatur koordinasi para peserta, terutama untuk para siswa

2	13.30 – 14.00	Sambutan: a. Pembukaan oleh MC b. Ketua Tim Pelaksana Pengabdian pada Masyarakat c. Perwakilan SMPN 7 Semarang	Sambutan oleh: a. Erwin Yudi Hidayat, S.Kom, M.CS b. Sindhu Rakasiwi, M.Kom c. Kepala Sekolah SMPN 7 Semarang
3	14.00 – 14.30	Materi I: Materi Pengantar Google Site	Junta Zeniarja, M.Kom
4	14.30 – 15.30	Materi II: Praktik Pembuatan Google Site	Defri Kurniawan, M.Kom.
8	15.30	Penutupan dengan sesi acara foto bersama	Tim Pengabdi Para guru

Gambar 2 berikut adalah dokumentasi materi, sedangkan Gambar 3 adalah dokumentasi pelaksanaan pendampingan pemanfaatan Google Site sebagai media pembelajaran berbasis web:



Gambar 2. Dokumentasi Materi Pendampingan Pemanfaatan Google Site



Gambar 3. Pelaksanaan Pendampingan Pemanfaatan Google Site

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Website merupakan representasi utama identitas sebuah institusi, termasuk sekolah atau perusahaan. Keberadaan platform digital yang dinamis dan terus diperbarui dengan konten edukatif akan meningkatkan reputasi lembaga di mata publik. Salah satu hasil dari program

pendampingan yang dilakukan adalah keterlibatan aktif para pendidik dalam mengelola konten website sekolah. Hasil dari program pendampingan ini dipantau dan dievaluasi penerapannya hingga 2 minggu setelahnya dan berikut ini adalah hasil penerapannya:

Tabel 2. Evaluasi Hasil Pendampingan dan penerapan Google Sites pada Web Sekolah

Aspek Evaluasi	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
Guru mampu membuat Google Site	30%	90%
Wali siswa mengakses informasi melalui Google Site	15%	75%
Keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis web	25%	80%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan ini berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan Google Site sebesar 60%, frekuensi wali siswa dalam mengakses informasi meningkat sebesar 60%, dan keterlibatan siswa meningkat hingga 55%. Dengan demikian, tanggung jawab pengembangan web tidak lagi terpusat pada guru TIK semata, melainkan melibatkan seluruh tenaga pengajar untuk berkolaborasi menghadirkan konten menarik. Hal ini bertujuan menciptakan situs yang interaktif, tidak hanya untuk peserta didik dan orang tua, tetapi juga masyarakat luas yang ingin mengakses informasi tentang SMPN 7 Semarang. Selain itu, melalui pelatihan pemanfaatan Google Sites, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih partisipatif dan membuka ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam aktivitas belajar di masa mendatang.

Rekomendasi saran perbaikan untuk pemanfaatan Google Site dalam pembelajaran selanjutnya adalah perlu adanya penambahan fitur interaktif seperti interactive quiz, video pembelajaran, dan forum diskusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, hal ini sejalan dengan peningkatan kemandirian belajar yang terbukti melalui penggunaan Google Site, kemudian perlu adanya pendampingan berkelanjutan yang rutin setelah pelatihan untuk memastikan guru dan siswa dapat mengoptimalkan penggunaan Google Site secara mandiri untuk mendukung keberlanjutan inovasi pembelajaran berbasis web, saran yang lain adalah tentang optimalisasi waktu pelatihan yang perlu disesuaikan agar lebih fleksibel, mengingat beberapa peserta mengalami kesulitan memahami materi dalam waktu terbatas, kemudian saran terkait dengan peningkatan aksesibilitas konten dimana desain Google Site sebaiknya disederhanakan dengan navigasi intuitif dan kompatibilitas multi-perangkat (*mobile-friendly*) untuk memudahkan akses siswa, dan saran yang terakhir adalah perlunya program ini direplikasi untuk diterapkan di sekolah lain dengan modifikasi sesuai kebutuhan lokal untuk memperluas dampak positif pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan. Setiap saran ini bertujuan meningkatkan efektivitas Google Site sebagai media pembelajaran berbasis web, sebagaimana terbukti dari peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Dian Nuswantoro yang telah memberikan fasilitas dan dukungan yang diberikan kepada kami serta SMPN 07 Semarang, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berlangsung dengan baik. Peneliti juga berterima kasih kepada para mahasiswa Alif Agsaki Haresta dan Azmi Abiyyu Dzaky yang sudah membantu selama proses melakukan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Rofika Sari, I. Kurnia, and A. Laila, "Pengembangan Media Pembelajaran Website Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Nilai-Nilai Pancasila," *EDUSAINTEK J. Pendidikan, Sains dan Teknol.*, vol. 9, no. 3, pp. 774–785, 2022, doi: 10.47668/edusaintek.v9i3.542.
- [2] P. P. Diemas and R. Harimurti, "Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa," *J. IT-Edu*, vol. 2,

- no. 1, pp. 59–67, 2017.
- [3] M. B. Tamam, “Implementasi Model Belajar Kolaboratif Kelas Digital di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya Mojokerto,” *Progressa J. Islam. Relig. Instr.*, vol. 1, no. 2, pp. 95–102, 2017.
- [4] N. Maharani and K. S. Kartini, “Penggunaan Google Classroom sebagai Pengembangan Kelas Virtual dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Topik Kinematika pada Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer,” *PENDIPA J. Sci. Educ.*, vol. 3, no. 3, pp. 167–173, 2019.
- [5] M. Dwi, E. Susanti, R. Puspita, and I. G. L. Putra, “Edukasi Pemanfaatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Efektif dan Inovatif kepada Guru di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo,” pp. 222–231.
- [6] L. S. Utami, Z. Zulkarnain, M. Isnaini, K. Anwar, and I. Islahudin, “Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Google Site Guna Menunjang Penguasaan TIK Guru di Mas Nurul Jannah Ampenan,” *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 7, no. 2, p. 1435, 2023, doi: 10.31764/jpmb.v7i2.15837.
- [7] D. Journal, O. Education, S. Djoko, H. Pratikto, and W. P. Rahayu, “Modifikasi Website Google Site sebagai Media,” vol. 10, no. 2, pp. 888–899, 2024.
- [8] P. Manajemen, P. Islam, A. Suharto, I. Nugroho, and F. Julfiati, “Pemanfaatan Google Site Media Digital Marketing pada Yayasan Baitul Karim Kelurahan Bambu Apus Ciputat Tangerang Selatan,” vol. 2, pp. 69–76, 2023.